

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Dengan melihat uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kabupaten Semarang memiliki banyak objek pariwisata yang sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut dapat memberi prospek yang baik pada masa yang akan datang khususnya dalam bidang bisnis.
2. Wisatawan domestik yang mengunjungi objek wisata terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun tetapi tidak dampingi dengan fasilitas dan akomodasi yang memadai karena jumlah hotel khususnya hotel resort tidak mengalami pertumbuhan. Maka untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan hotel resort yang dapat mengakomodasi objek wisata.
3. Perencanaan dan perancangan hotel resort memanfaatkan potensi alam dan memperhatikan pengunjung (baik yang normal maupun yang mempunyai keterbatasan mobilitas dan fisik) serta arahan strategi dan kebijakan pemerintah tentang tata ruang.
4. Restaurant Gubuk Makan Mang Engking Ungaran yang sudah dibuka semenjak 10 Juli 2011 mengalami pengembangan yang cukup signifikan sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengembangan sampai bidang perhotelan dengan pemandangan alam sebagai daya tarik pengunjung.

4.2 Batasan

Dalam merencanakan dan merancang Hotel Resort di Kabupaten Semarang, perlu dibuat batasan-batasan yang jelas agar lingkungan pembahasan semakin jelas dan dapat memecahkan masalah. Batasan-batasan itu berupa:

1. Perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kabupaten Semarang ini hanya dititik beratkan pada pendekatan segi arsitektural dan yang berkaitan dengannya, sehingga masalah-masalah selain itu tidak akan dibahas dengan mendetail.
2. Sesuai dengan kebutuhan dan wisatawan yang datang ke objek wisata di Kabupaten Semarang, fasilitas serta sarana dan prasarana di dalam hotel resort tersebut setara dengan hotel bintang tiga.
3. Fasilitas yang tersedia di hotel ini direncanakan hanya dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang diperkirakan cocok dan disesuaikan dengan potensi alam yang tersedia.
4. Proyeksi perencanaan hotel ini diprediksikan 10 tahun mendatang yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2023.
5. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur dan disesuaikan dengan kondisi tapak.
6. Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai bangunan, mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW Kabupaten Semarang tahun 2011-2031 serta peraturan-peraturan setempat.
 - Garis Sempadan Bangunan (GSB) = 20 m
 - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 40%
 - Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 1,4
 - Maksimal Lantai Bangunan = 4 Lantai

4.3 Anggapan

Pada penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur diperlukan adanya suatu anggapan, yaitu:

1. Lahan untuk hotel resort di Kabupaten Semarang ini dianggap tidak ada masalah.
2. Data yang digunakan dalam perencanaan hotel ini dianggap telah memenuhi persyaratan perencanaan sampai dengan tahun 2023, termasuk perhitungan kamar.
3. Penyediaan lahan untuk hotel resort di Kabupaten Semarang ini dianggap tidak ada masalah.
4. Dana untuk pembangunan hotel resort yang direncanakan telah dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
5. Jika terdapat bangunan atau yang lainnya di dalam lokasi hotel ini, maka bangunan tersebut dianggap tidak ada.
6. Jaringan-jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik.
7. Keadaan ekonomi, politik, sosial dan budaya yang mungkin berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dianggap telah diatasi dengan baik.